

Received : 20 September 2022
Revised : 7 November 2022
Accepted : 14 November 2022
Online : 15 November 2022
Published : 31 December 2022

WORKSHOP *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS)* UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SMP NEGERI 242 JAKARTA

A.N. Hidayat^{1*}, Nandi Kurniawan², Nurul Istiqomah³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta

Email: achmadnurhidayat@unj.ac.id^{1*}, nandikurniawan@unj.ac.id²,
pipsfis@unj.ac.id³

Abstract

This community service activity is to provide training in designing online learning through the use of the Edmodo online platform for teachers of SMP Negeri 242 Jakarta. This is due to the Covid-19 pandemic which requires learning activities to be carried out from home (PJJ). The ability of teachers to utilize digital learning platforms by moving offline learning to online learning, as well as organizing student assignments into competencies that must be mastered and improved to create synchronous and asynchronous learning. The application of Edmodo is a learning alternative that creates effective learning to support the process of organizing learning activities because Edmodo has several features, such as "Assignment", "Quiz", and "Poll" and several other features such as cloud for material storage. This training activity was attended by 26 teachers of SMP Negeri 242 Jakarta from various subjects teachers. The training is carried out online and offline. The data acquisition instrument used a questionnaire which was used to determine the initial perceptions and insights of the training participants towards the BDR learning that had been carried out and to find out their perceptions and insights after attending the training. Based on the results of the training questionnaires that have been carried out, there have been positive responses and beneficial impacts for the teachers of SMP Negeri 242 Jakarta, especially in the use of LMS by teachers in classroom learning activities.

Keywords: Edmodo; E-learning; LMS; Covid-19; PJJ

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan merancang pembelajaran daring melalui pemanfaatan platform online Edmodo kepada guru SMP Negeri 242 Jakarta. Hal ini dilatarbelakangi pandemi Covid-19 yang mengharuskan kegiatan pembelajaran dilaksanakan dari rumah (PJJ). Kemampuan guru-guru dalam memanfaatkan digital platform pembelajaran dengan memindahkan pembelajaran luring ke pembelajaran daring, serta mengorganisir tugas-tugas siswa menjadi kompetensi yang harus dikuasai dan ditingkatkan demi menciptakan pembelajaran secara synchronous maupun asynchronous. Penerapan Edmodo merupakan alternatif pembelajaran yang menciptakan pembelajaran efektif untuk mendukung proses mengorganisir kegiatan pembelajaran karena Edmodo memiliki beberapa fitur, seperti "Assignment", "Quiz", dan "Poll" dan beberapa fitur lainnya seperti cloud untuk penyimpanan materi. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 26 guru SMP Negeri 242 Jakarta yang berasal dari berbagai guru mata pelajaran. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara daring

dan luring. Instrumen perolehan data menggunakan angket yang digunakan untuk mengetahui persepsi awal dan wawasan peserta pelatihan terhadap pembelajaran BDR yang telah dilaksanakan serta mengetahui persepsi dan wawasan mereka setelah mengikuti pelatihan. Berdasarkan hasil angket pelatihan yang telah dilakukan mendapat respon positif serta dampak yang bermanfaat bagi guru-guru SMP Negeri 242 Jakarta terutama dalam pemanfaatan LMS oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas..

Kata kunci: Edmodo; *E-learning*; Covid-19; LMS; PJJ

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang berlangsung hampir dua tahun membuat berbagai sektor harus beradaptasi termasuk kegiatan pembelajaran disekolah di SMP N 242 Jakarta. Faktor terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah guru yang mampu mendidik individu, karena salah satu syarat pendidikan yang efektif ketika guru yang memainkan peran vital dalam proses belajar mengajar (Mapolelo & Akinsola, 2015), dari wawancara kepada salah satu guru yaitu Ibu Siti Khotijah, M.Pd pelaksanaan kegiatan pembelajaran semakin lama semakin kurang efektif, hal ini dikarenakan peserta didik sudah mulai jenuh dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan *zoom/ google meet*, selain itu kendala kuota untuk pelaksanaan pembelajaran juga merupakan faktor yang penting, melebihi kuota pemerintah saat ini juga belum turun, permasalahan ini juga di pertegas oleh bapak Damiri, M.Pd selaku kepala sekolah di SMP Negeri 242 Jakarta, hampir setiap guru mengalami permasalahan yang sama, perlu adanya strategi baru dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang memudahkan siswa memperoleh materi pembelajaran yang dapat di olah dan diakses dengan mudah,

Berdasarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi

Akademik dan Kompetensi Guru mensyaratkan standar kompetensi pedagogik bagi guru yakni guru mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran dikodisi pandemi saat ini peran media belajar online semakin penting dalam digunakan didalam komunitas untuk pengembangan profesional guru. Secara khusus, pembelajaran online digunakan untuk membantu guru dan pendidik merefleksikan praktik mereka dalam lingkungan belajar yang kolaboratif (Kirschner & Lai, 2007). Untuk membuat komunitas praktik online, guru harus mampu mendesain laman mereka sendiri atau menggunakan laman yang sudah ada. Situs yang beragam dan diperkaya oleh teknologi seluler dan dapat digunakan oleh guru secara gratis memungkinkan pengguna untuk berbagi ilmu pengetahuan bersama (Hossain & Wiest, 2013). Situs jejaring sosial online sempurna alat komunikasi untuk membangun pengetahuan berdasarkan hubungan sosial, komunikasi, kolaborasi dan pembagian tugas (Balasubramanian, Jaykumar & Fukey, 2014; Hossain & Wiest, 2013).

Berbagai platform pengajaran online yang terbuka dan gratis untuk digunakan guru, seperti adalah WordPress, YouTube, Facebook, dan banyak lainnya (Hossain & Wiest, 2013; Mohamad, Salleh & Salam, 2015), Sari, T. Y. N., Effendi, M. M., & Susanti, R. D. (2019) menyatakan satu *platform* yang efektif untuk evaluasi karena menyediakan fitur “Assignment”, “Quiz”, dan “Poll” dan beberapa fitur lainnya seperti cloud untuk penyimpanan materi adalah Edmodo.

Edmodo adalah aplikasi yang dapat digunakan pada keduanya perangkat seluler Edmodo adalah platform yang menyediakan pembelajaran sosial yang memungkinkan siswa untuk mengakses konten kursus yang diunggah oleh guru mereka. *platform* memungkinkan siswa dan guru dapat berkomunikasi melalui sebuah pesan, sehingga memberikan siswa dengan kesempatan untuk berkolaborasi di lingkungan kelas secara virtual (Balasubramanian, Jaykumar & Fukey, 2014; Ekmekçi, 2016; Mokhtar, 2016). Basori (2013) dan Mafulah (2018) mengemukakan bahwa Edmodo mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu manajemen belajar mengajar dengan baik, yang membedakan antara Edmodo dan sosial lainnya situs jaringan adalah bahwa platform pembelajaran Edmodo dirancang untuk kolaborasi, komunikasi, berbagi pengetahuan, pembelajaran rumah dan diskusi antara siswa, guru dan orang tua (Balasubramanian, Jaykumar & Fukey, 2014). Di Edmodo, setiap anggota memiliki halaman profil yang

terdiri dari grup, komunitas dan postingan terbaru mereka. Mereka dapat mengakses perpustakaan, materi pengajaran/pembelajaran, dan halaman mereka di mana saja (ketika di rumah, sekolah dan bepergian) melalui Edmodo, Trust (2012). Sukardi dan Setyo Hartanto. (2018) menyatakan Edmodo merupakan platform pembelajaran berbasis online yang mampu mengontrol aktivitas siswa baik oleh guru maupun orangtua. Menurut Buescher (2010), Edmodo mampu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran online karena Edmodo cocok disemua tingkatan kelas, Medyani dan Eka (2020) serta menyediakan sarana untuk mendapatkan keterampilan yang diperlukan untuk management didalam kelas. serta menyediakan sarana untuk mendapatkan keterampilan yang diperlukan ketika pembelajaran jarak jauh.

2. TINJAUAN LITERATUR

Pelatihan media e-learning dalam upaya peningkatan kualitas guru dalam pembelajaran dengan penggunaan media e-learning Edmodo. sangat bermanfaat bagi pengguna seperti guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Sukardi dan Hartanto, 2018), Edmodo memiliki manfaat sebagai jejaring sosial antara guru dan siswa yang dapat dipantau oleh orang tua, aplikasi ini didukung oleh fitur canggih dalam proses pembelajaran sehingga lebih efektif dan efisien dan seperti misalnya fitur *polling*, *library assignment*, *award badgedan parent code*, *gradebook*, *quiz*, *filedanlinks*, (Pradnyana, Pradnyana dan

Partha, 2016). Pelatihan media e-learning Edmodo ini dilaksanakan di di SMP Negeri 242 Jakarta. diperuntukan untuk Guru yang belum menggunakan media *e-learning* khusus untuk pembelajaran atau pernah menggunakan media *e-learning* untuk pembelajaran tetapi belum menggunakan aplikasi Edmodo. Pengetahuan yang diperoleh Guru tentang Edmodo diharapkan dapat membantu proses pembelajaran di kelas, dan dapat membantu Guru dalam menciptakan proses pembelajaran secara jarak jauh yang tidak monoton (Afriansyah et al., 2020). Kompetensi guru dalam menyiapkan media pembelajaran, sehingga perlu dilakukan upgrading terlebih pada pelaksanaan pembelajaran di kondisi pandemi covid-19, kompetensi ini dapat dicapai dengan adanya sebuah pelatihan e-learning yang mudah dan mampu memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring.

Target kegiatan pengabdian masyarakat adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan dan mengembangkan strategi belajar *E-Learning* berbasis *website online* menggunakan Edmodo di SMP Negeri 242 Jakarta.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengambil tema “Pelatihan E-Learning Edmodo Bagi Guru SMP Negeri 242 DKI Jakarta).” Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 - 17 Juni

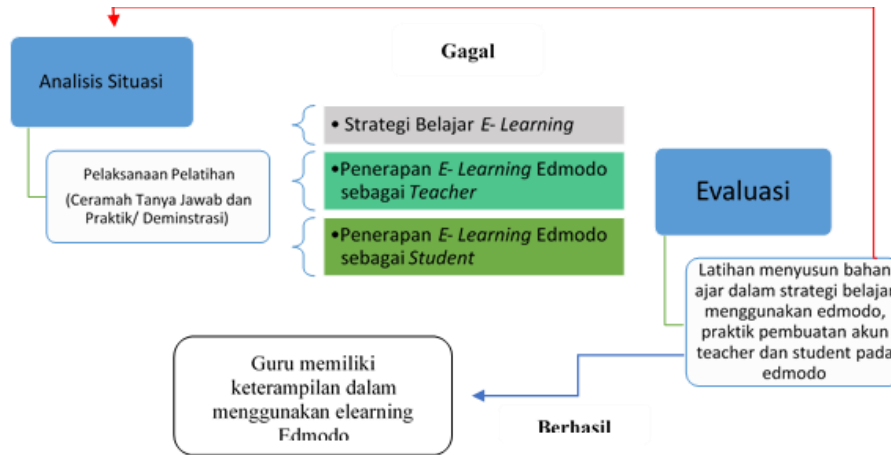
dengan dua opsi, pertama, pelatihan akan dilakukan di SMP Negeri 242 Jakarta Gg. Subur, Lenteng Agung, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, melalui tatap muka secara langsung dengan mematuhi protokol kesehatan dan kedua, kegiatan pelatihan dilakukan dengan menggunakan *zoom meeting*. Pelatihan diselenggarakan dengan ceramah, tanya jawab, dan praktik.

a. Ceramah dan Tanya Jawab

Metode ini bertujuan untuk memberikan materi presentasi tentang teori dasar dan pengetahuan umum berkaitan dengan pembelajaran berbasis online Edmodo. Selain itu, metode presentasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman guru-guru tentang manfaat pembelajaran berbasis online dalam proses pembelajaran serta proses pembelajaran menggunakan Edmodo secara online.

b. Praktik / Demonstrasi

Pada sesi ini, peserta pelatihan akan dibimbing dalam menyiapkan dan menyusun proses strategi belajar mengajar E-Learning berbasis online menggunakan Edmodo. Metode praktik digunakan untuk mengetahui sejauhmana peserta/guru mampu menggunakan pembelajaran berbasis online Edmodo. Guru diminta untuk mempraktikkan semua bahan pelatihan yang sudah didapatkan. Pada saat praktik, guru akan dibimbing oleh instruktur yang ditugaskan. Adapun alur pelaksanaan kegiatan pelatihan pembelajaran berbasis online Edmodo dirumuskan sebagai berikut berikut :



Gambar 1. Alur Pelatihan Pembelajaran Berbasis Online Edmodo

Pendekatan ceramah dan praktik dilakukan pada saat penyampaian materi inti secara langsung oleh narasumber secara *synchronious*. Pengenalan materi Edmodo oleh narasumber kemudian dilanjutkan secara *asynchronious* menggunakan buku panduan dan video LMS Edmodo untuk pendampingan eksplorasi yang mendalam oleh peserta. Materi yang dipaparkan meliputi: 1) pendaftaran Edmodo, 2) pengenalan Edmodo dan pembuatan kelas edmodo; 3) membuat post tugas dan kuis pada edmodo; 4) pemanfaatan manajemen file menggunakan *library* dan *cloud*.

Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan kuisioner secara online menggunakan *google form*. Pada awal

pelatihan, kuisioner awal diberikan untuk mengetahui wawasan awal peserta dalam menghadapi pembelajaran daring yang telah dilaksanakan di sekolah. Setelah pelatihan, diberikan kuisioner online untuk mengetahui persepsi dan wawasan dari guru-guru setelah mendapat pelatihan Edmodo. Teknik analisis data secara kualitatif berdasarkan hasil data yang diperoleh dan penarikan kesimpulan ditentukan berdasarkan hasil analisis data kualitatif berupa presentase hasil pengolahan data. Adapun indikator yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari pelatihan ini meliputi tanggapan guru pada indikator sejumlah pertanyaan berikut:

Tabel 1. Indikator Keberhasilan (Sumber: data primer)

No	Indikator	Jumlah Pertanyaan
1	<i>Ease Of Use</i>	4
2	<i>Customization</i>	4
3	<i>Download Delay</i>	4
4	<i>Content</i>	4
5	<i>User Satisfaction.</i>	5

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

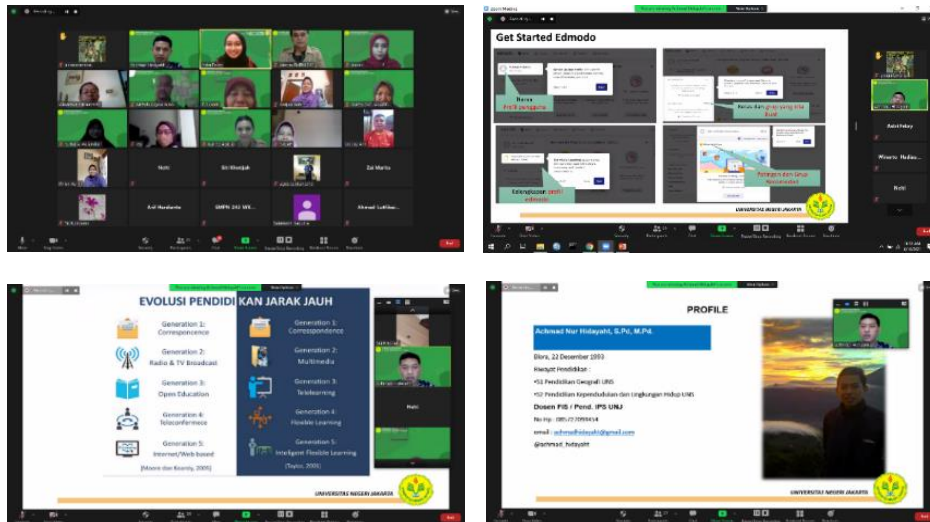
a. Deskripsi Umum Kegiatan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan secara selama 2 hari dengan menggunakan pola daring dan luring dimana pelatihan pengelolaan kelas dilaksanakan satu hari dengan menggunakan zoom online dan satu hari dengan tatap muka muka yang dilaksanakan di Lab Komputer SMP Negeri 242 Jakarta. Peserta yang hadir pada acara pelatihan sejumlah 26 orang dari 30 orang yang diundang.

Kegiatan pelatihan dihari pertama dibuka oleh Damiri. M.Pd selaku kepala sekolah kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi dasar pelatihan tentang peran e-learning dalam pembelajaran oleh melibatkan narasumber yaitu Achmad Nur Hidayah, M.Pd. Sebagai moderator pelatihan melibatkan satu orang dari tim pengabdian pada masyarakat yaitu Astri Febri yang merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS. Pelibatan mahasiswa dimaksudkan untuk memberikan pengalaman baru kepada mahasiswa tentang bagaimana cara melatih guru-guru di tingkat SMP. Pemaparan materi dijadikan dasar pengenalan tentang e-learning sebagai media pembelajaran. Setelah pemaparan materi dasar pelatihan, dilanjutkan

dengan kegiatan simulasi atau praktik membuat dan mengelolah media pembelajaran online Edmodo.

Untuk memudahkan para guru ketika proses pelatihan maka dikembangkan buku panduan pengoperasian (*tutorial book*) edmodo. Hal ini, selain memudahkan para guru juga diharapkan dapat berguna pada saat guru mengaplikasikan platfom media online edmodo dalam proses pembelajaran di kelas. *Tutorial book* yang dibuat berisi tentang dua bagian penting dalam mengoperasikan Edmodo meliputi tutorial untuk guru yang berisi tentang bagaimana cara membuat akun edmodo, menyetel profil, cara membuat grup atau kelas, dan integrasi akun Edmodo guru serta manajemen konten atau manajemen tugas belajar seperti membuat post, kuis, polling dan melihat hasil evaluasi. Kedua adalah tutorial untuk siswa berisi tentang bagaimana cara siswa membuat akun Edmodo dan cara siswa mengerjakan atau menjawab setiap tugas yang diberikan oleh guru dalam kelas edmodo. Panduan ini sangat membantu dalam kegiatan pelaksanaan pelatihan. Dengan adanya panduan ini guru dapat mempelajari lagi tentang bagaimana cara menggunakan dan mengeksplorasi fitur-fitur yang ada dalam *plat form* Edmodo.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Hari Pertama Melalui Zoom

Kegiatan pelatihan dihari kedua dilaksanakan di Lab Komputer SMPN 242 Jakarta, pengisi materi oleh narasumber yaitu Achmad Nur Hidayati, M.Pd di damping 3 mahasiswa Prodi PIPS yang berperan sebagai instruktur yaitu Abdurrohman, Adinda Titisanti dan Astri Febry, Masing-masing peserta pelatihan diberikan waktu untuk menerapkan e-learning edmodo dalam kelas dan didampingi oleh instruktur dari Tim UNJ. Kegiatan dihari ke dua terfokus kepada praktik simulasi meliputi praktik membuat akun untuk guru serta melengkapi profil, membuat grup atau kelas dan bagaimana melihat kode akses kelas untuk siswa, selain itu manajemen

edmodo seperti bagaimana memasukkan bahan ajar ke dalam menu Library, membuat berbagai tugas seperti kuis, penggunaan fitur notes, polling dan absensi serta penilaian siswa dalam menu *gradebook*. Setelah kegiatan praktik dan simulasi dilakukan oleh peserta pelatihan, Tim instruktur mendampingi peserta untuk mencoba membuat media edmodo dalam kelas pembelajaran mereka. Tahapan terakhir pelatihan adalah penutup dan evaluasi. Peserta pelatihan diminta untuk mengisi e-questioner kegiatan. E-questioner berisi lima point indikator yang telah disediakan didalam bentuk angket *google form*.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Hari Ke-Dua Melalui Zoom

b. Deskripsi Data Hasil Pelatihan
Sebelum dilakukan pelatihan penggunaan Edmodo, perlu di ketahui bagaimana pengalaman pembelajaran yang telah dilaksanakan 26 guru di SMP 242 Jakarta ketika pembelajaran online

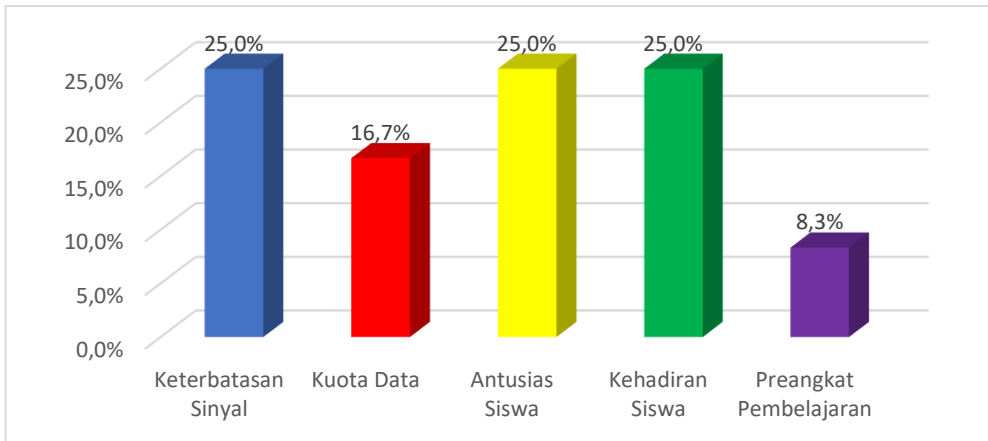
melalui angket, yang pertama adalah tentang permasalahan tentang pelaksanaan dan hambatan pembelajaran yang dilakukan saat pandemi sebagai berikut :

Pertanyaan pertama:

Apa hambatan selama pembelajaran jarak jauh di SMP 242 Jakarta?

Tabel 2. Hambatan Guru Ketika Pembelajaran Jarak Jauh (Sumber: data primer)

Hambatan Pembelajaran	Persentase %
Keterbatasan Sinyal	25,0%
Kuota Data	16,7%
Antusias Siswa	25,0%
Kehadiran Siswa	25,0%
Preangkat Pembelajaran	8,3%



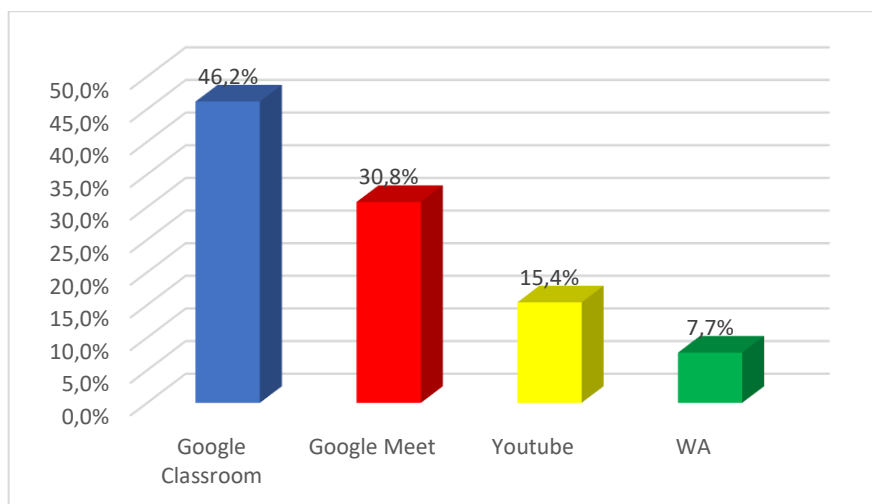
Gambar 4. Grafik Hambatan Guru Ketika Pembelajaran Jarak Jauh

Pertanyaan Kedua :

Media apa yang bapak/ ibu gunakan saat pembelajaran jarak jauh?

Tabel 3. Penggunaan Media Pembelajaran Saat PJJ (Sumber: data primer)

Penggunaan Platform	Persentase %
Google Classroom	46,2%
Google Meet	30,8%
Youtube	15,4%
WA	7,7%



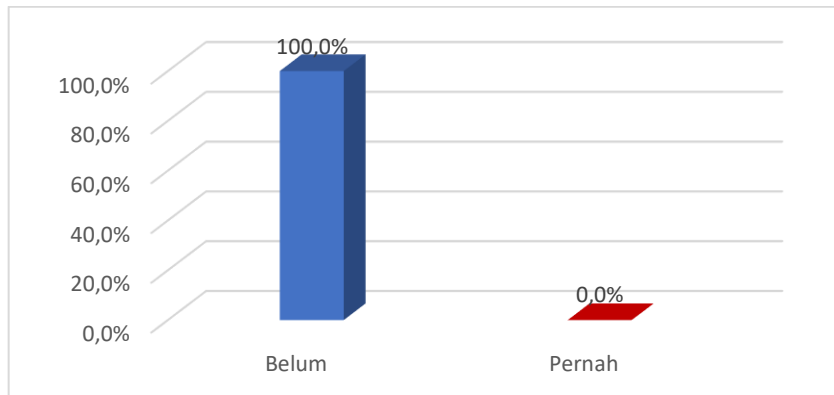
Gambar 5. Grafik Penggunaan Media Pembelajaran Saat PJJ

Pertanyaan Ketiga:

Pernahkah Bapak/ Ibu menggunakan LMS Edmodo selama PJJ?

Tabel 5. Penggunaan LMS Edmodo (Sumber: data primer)

Penggunaan LMS	Persentase %
Belum	100%
Pernah	0%



Gambar 6. Grafik Penggunaan LMS Saat Pembelajaran Jarak Jauh

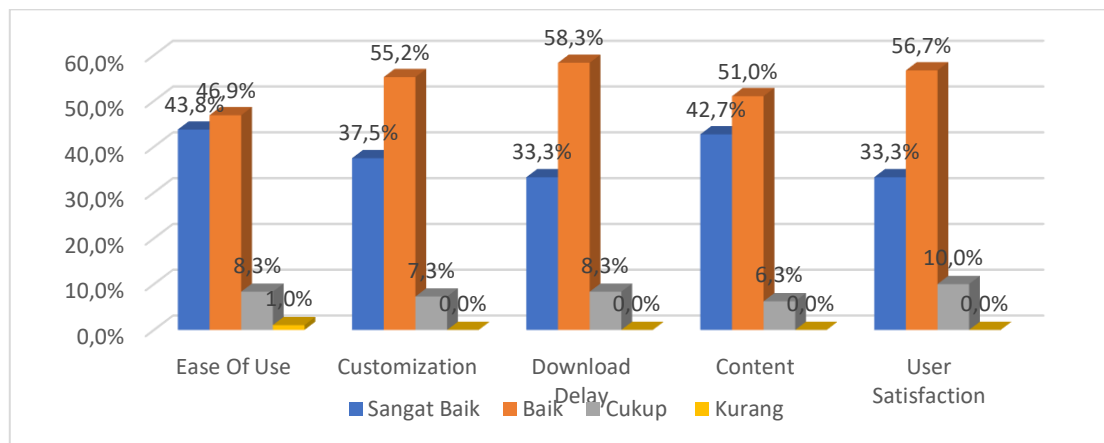
Dari hasil grafi tersebut dapat diketahui ada berbagai macam permasalahan yang di hadapi oleh guru seperti, Keterbatasan Sinyal 25,0%, Kuota Data 16,7%, Antusias Siswa 25,0%, Kehadiran Siswa 25,0%, Preangkat Pembelajaran 8,3%. Sedangkan untuk penggunaan media pembelajaran sudah bervariasi meliputi, *Google Classroom* 46,2%, *Google Meet* 30,8%, Youtube 15,4%, WA (whatsapp) 7,7%, namun untk pengalman belajar menggunakan Edmodo masih 0%. Berdasarkan pertanyaan kuesioner ketiga ditemukan bahwa 100 % peserta pelatihan belum pernah mengikuti pelatihan e-learning berbasis Edmodo atau menggunakan platform Edmodo sebelumnya. Dengan pengertian lain bahwa sebanyak 26 peserta pelatihan menyatakan pelatihan e-learning

berbasis edmodo yang diikuti merupakan pengalaman pertama bagi mereka.

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan berjalan dengan lancar, materi yang diberikan meliputi materi Strategi Belajar Megajar dan Pengenalan E-Learning, Penerapan E-Learning sebagai *Teacher* dan Penerapan E-Learning sebagai *Student*. Para peserta yang mengikuti pelatihan merasa puas dan senang dengan adanya kegiatan pengabdian, terlihat dari ungkapan kepuasan serta keantusiasan peserta mendengarkan dan aktif bertanya berbagai hal tentang materi yang telah diberikan oleh para tim dari UNJ. Hasil tanggapan dari pelatihan yang telah dilaksanakan kepada guru di SMP Negeri 242 Jakarta adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Angket Tanggapan Pelatihan Edmodo (Sumber: data primer)

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
<i>Ease Of Use</i>	43,8%	46,9%	8,3%	1,0%
<i>Customization</i>	37,5%	55,2%	7,3%	0,0%
<i>Download Delay</i>	33,3%	58,3%	8,3%	0,0%
<i>Content</i>	42,7%	51,0%	6,3%	0,0%
<i>User Satisfaction</i>	33,3%	56,7%	10,0%	0,0%



Gambar 7. Grafik Tanggapan Pelatihan Edmodo

Dari grafik diatas dapat kita lihat bahwa tanggapan guru atas pelatihan yang diberikan dari segi *Ease Of Use* di peroleh Sangat Baik 43,8%, Baik 46,9%, Cukup 8,3% dan Kurang 1,0%, hasil ini menunjukkan bahwa LMS Edmodo sangat mudah untuk di gunakan, selain itu dari segi *Customization* di peroleh Sangat Baik 37,5%, Baik 55,2%, Cukup 7,3% dan Kurang 0%, hasil ini menunjukkan bahwa Edmodo sangat mudah di customisasi dan di olah secara mudah, dari segi *Download Delay* di peroleh Sangat Baik 33,5%, Baik 58,3%, Cukup 8,3% dan Kurang 0%, hasil perolehan persentase baik dan sangat baik di peroleh 91,6% sehingga dapat di

katakan bahwa perolehan materi yang di sediakan oleh guru dan bahan ajar dirasa dapat dengan mudah untuk diakses oleh siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dari segi *Content* tanggapan guru di peroleh Sangat Baik 42,7%, Baik 51,0%, Cukup 6,3% dan Kurang 0%, hasil ini menunjukkan bahwa konten yang di miliki dan fitur-fitur yang di sediakan oleh Edmodo sangatlah menarik dan mudah untuk di gunakan, Edmodo sangat lengkap untuk penyajian konten dari materi chat, evaluasi, absensi siswa bahwa dapat mengundang orang tua, namun salah satu konten yang belum disediakan adalah fitur video conference namun dapat dikatakan tampilan

Edmodo sangat menarik. Sedangkan untuk indikator *User Satisfaction* tanggapan para peserta pelatihan diperoleh hasil Sangat Baik 33,3%, Baik 57,7%, Cukup 10,0% dan Kurang 0% hal ini juga menunjukkan bahwa 91,0% peserta pelatihan merasa puas dengan penggunaan dari LMS Edmodo untuk kegiatan pembelajaran.

Penerapan strategi belajar dengan menggunakan platform Edmodo dapat membantu guru sebagai alternatif dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang ada di kelas dan dibawa kedalam interaksi di dunia maya melalui sebuah *learning management system (LMS)* kepada siswa. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian yang berupa pelatihan ini berjalan lancar, dimulai dari kegiatan survey, pelaksanaan kegiatan pengabdian yang di laksanakan secara daring maupun luring, sampai ketahap penyusunan laporan kegiatan. Berdasarkan hasil angket setelah diselenggarakan pelatihan diperoleh kesimpulan bahwa peserta pelatihan merasa senang dan puas karena mendapatkan pengalaman baru dalam manajemen pembelajaran di kelas. Hal ini terbukti dengan adanya permintaan dari para peserta agar kegiatan pengabdian ini tidak hanya diselenggarakan satu kali tetap harus berkelanjutan, mengingat pentingnya pembelajaran dan pengenalan e-learning bagi guru di SMPN 242 Jakarta.

5. PENUTUP

Di tengah kondisi pandemi COVID19 ini, penerapan Edmodo untuk

kegiatan BDR atau belajar dari rumah menjadi alternatif terbaik dalam penyelenggaraan pembelajaran diberbagai institusi pendidikan. Penerapan elearning diharapkan mampu menekan angka penularan sekaligus juga menjamin agar siswa tetap mendapatkan akses pembelajaran di tengah pemberlakuan *physical distancing*. Agar kualitas penyelenggaraan elearning tetap terjaga, Ekawati, N. E. (2018) Edmodo memberikan fasilitas bagi guru, murid tempat yang aman untuk berkolaborasi, berbagi konten, berkomunikasi dan aplikasi pembelajaran, pekerjaan rumah bagi siswa, diskusi dalam kelas virtual, ulangan secara online, penyediaan nilai, dan lain sebagainya. Tampilannya yang mirip dengan media social menjadikan Edmodo sangat mudah untuk digunakan dan sederhana bahkan bagi pendidik yang *non-digital native*. Pendidik dapat mengembangkan e-learning secara mandiri tanpa membutuhkan bantuan dari ahli komputer. M. Enriquez. (2014) melalui Edmodo, seorang pendidik dapat membuat kelas atau grup di mana nanti siswanya dapat mendaftarkan diri sebagai peserta dalam kelas tersebut sehingga dapat berinteraksi dan melakukan proses belajar mengajar melalui akun ini. Pembelajaran melalui Edmodo mampu mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi maupun tugas M. Supaporn. (2016) menyatakan siswa juga akan bertambah motivasi, fleksibilitas, dan partisipasi belajarnya dalam lingkungan belajar daring.

Kegiatan dari Pengabdian Masyarakat ini telah terlaksana dengan

baik, dengan para peserta sebagian besar dapat mengenal dan menggunakan Edmodo dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut terdapat beberapa hal yang harus ditingkatkan untuk lebih memperbaiki hasil diantaranya adalah durasi pelatihan yang dirasa peserta masih kurang. Beberapa hal yang dapat disarankan untuk kegiatan sejenis kedepannya adalah durasi pelatihan dapat ditambah agar materi yang disampaikan dapat terserap dengan baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Balasubramanian, K., Jaykumar, V., & Fukey, L. N. 2014. A study on "Student preference towards the use of Edmodo as a learning platform to create responsible learning environment". *Journal Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 144, 416-422.
- Basori. 2013. Pemanfaatan Social Learning Network 'Edmodo' dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi PTM JPTK FKIP UNS. *JIPTEK*. Vol VI, No. 2.
- Buescher, Eileen. 2010. *The Wonders of Educational Blogging*. http://coe.winthrop.edu/jonesmg/LTI/2010Fwhitepapers/Eileen_Buescher.pdf (accessed April 24, 2021)
- Ekawati, N. E. 2018. Application of blended learning with Edmodo application based on PDEODE learning strategy to increase student learning achievement. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 8 (1): 7-16.
- <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v8i1.2303>
- Ekmekçi, E. 2016. Integrating Edmodo into Foreign Language Classes as an Assessment Tool. *Journal Participatory Educational Research (PER)*, 1, 1-11.
- Hossain, M. M., & Wiest, L. R. 2013. Collaborative middle school geometry through blogs and other web 2.0 technologies. *Journal of Computers in Mathematics and Science Teaching*, 32(3), 337-352.
- Kirschner, P. A., & Lai, K. W. 2007. Online communities of practice in education. *Journal Technology, Pedagogy and Education*, 16(2), 127-131.
- Mafulah, Siti. dkk. (2018). Pelatihan Pengenalan Aplikasi Pembelajaran Edmodo bagi Mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)* ISSN 25411977. E-ISSN 2615-2649. Vol. 3 No. 1, 2018
- Mapolelo, D. C., & Akinsola, M. K. 2015. Preparation of Mathematics Teachers: Lessons from Review of Literature on Teachers' Knowledge, Beliefs, and Teacher Education. *American Journal of Educational Research*, 3(4), 505-513.
- Meidyani P, Eka. H. 2020. Pelatihan Media Pembelajaran Edmodo Bagi Guru Smk Swakarya Palembang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 1 No. 3, July 2020, pp. 191-201, DOI: <https://doi.org/10.31949/jb.v1i3.2>

- 96, e-ISSN: 2721-9135,
pISSN:2716-442X
- Mokhtar, F. A. 2016. Rethinking Conventional Teaching in Language Learning and Proposing Edmodo as Intervention: A Qualitative Analysis. *Malaysian Online Journal of Educational Technology*, 4(2), 22-37.
- M. Enriquez. 2014. "Students' Perception on the Effectiveness of the Use of Edmodo as a Supplementary Tool for Learning," *Paper Presented at the DLSU Research Congress 2014: Philippines. De La Salle University, Manila, Philippines. March 68, 2014.*
- M.Supaporn. 2016. "Undergraduate Students' Perceptions of Edmodo as a Supplementary Learning Tool in an EFL classroom," *Silpakorn University Journal of Social Sciences, Humanities, and Arts*, vol.16. no. 2, pp. 137-161, 2016.
- Permendiknas. 2007. Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Pradnyana, G. A., Pradnyana, I. M. A. and Partha, S. G. (2016) 'Pelatihan Penggunaan E-Learning Berbasis Media Sosial', SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
- Sari, T. Y. N., Effendi, M. M., & Susanti, R. D. (2019). Pengembangan pembelajaran berbasis edmodo sebagai sarana ujian harian online di SMA Islam Batu. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 318-328.
<https://doi.org/10.33654/math.v5i3.761>
- Sukardi, Setyo Hartanto. 2018. Pelatihan Pemanfaatan Media E-Learning Edmodo Di SMKN 2 Tulungagung. *E-ISSN: 2613-9103, J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat) Volume 6, Nomor 1, Juli 2018: 39 – 48*
- Trust, T. 2012. Professional learning networks designed for teacher learning. *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 28(4), 133-138.